

**FENOMENA KESETARAAN GENDER *VIS-À-VIS*
KEKERASAN BERBASIS GENDER TERHADAP
PEREMPUAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

**Christabel Benedicta Orno
2170750010**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025

**FENOMENA KESETARAAN GENDER *VIS-À-VIS*
VIS KEKERASAN BERBASIS GENDER TERHADAP
PEREMPUAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**Christabel Benedicta Orno
2170750010**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christabel Benedicta Orno

NIM : 2170750010

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosial Ekonomi Global

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“Fenomena Kesenjangan Gender *Vis-à-vis* Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan di Indonesia”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 19 Juni 2025



Christabel Benedicta Orno



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
FENOMENAKESETARAAN GENDER *VIS-À-VIS* KEKERASAN
BERBASIS GENDER TERHADAP PEREMPUAN
DI INDONESIA**

Oleh:

Nama : Christabel Benedicta Orno
NIM : 2170750010
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosial Ekonomi
Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 19 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

(Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si)
0317058803

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A)
031201018601



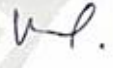
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 19 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Christabel Benedicta Orno
NIM : 2170750010
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosial Ekonomi Global
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"Fenomena Kesenjangan Gender *Vis-à-vis* Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan di Indonesia"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.	,Sebagai Ketua	
2	Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A	,Sebagai Anggota	
3	Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 19 Juni 2025



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Christabel Benedicta Orno
NIM : 2170750010
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosial Ekonomi
Global

Judul Skripsi : Fenomena Kesetaraan Gender *Vis-à-vis* Kekerasan
Berbasis Gender terhadap Perempuan di Indonesia

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang
Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada
tanggal 19 Juni 2025.

Jakarta, 26 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

(Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.)

Penguji II

(Arthur Jeverson
Maya, S.Sos., M.A)

Penguji III

(Adrianus Lengu Wene,
S.Sos., M.Si)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthur Jeverson Maya, S.Sos., M.A)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christabel Benedicta Orno

NIM : 2170750010

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir: Skripsi

Judul : Fenomena Kesenjangan Gender *Vis-à-vis* Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan


Christabel Benedicta Orno

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fenomena Kesenjangan Gender *Vis-à-vis* Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan di Indonesia” sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Sarjana serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber kekuatan, hikmat dan pengharapan yang telah menuntun dan menyertai setiap langkah penulis. Walaupun selama pendidikan ini penulis dalam keadaan sakit, tetapi mujizatNya selalu di anugerahkan hingga proses penulisan skripsi ini selesai.
2. Orang tua tercinta, Bapak Odi Orno dan Ibu Silvia Tamahiwu. Terima kasih Papa dan Mama yang telah membesarkan penulis penuh dengan kasih sayang dan cinta yang luar biasa. Terima kasih karena selalu sabar dan percaya kepada penulis serta memberi semangat dan doa yang tidak henti-henti nya untuk penulis. Terimakasih karena tidak pernah lelah untuk mengasihi, mencintai, mendukung dan menopang penulis dalam seluruh proses kehidupan penulis khususnya dalam masa studi ini. Terimakasih untuk selalu mengusahakan hal-hal yang terbaik untuk penulis.

3. Kaka Adrianus L. Wene, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih banyak karena telah membimbing peneliti, memberi arahan, dan terima kasih karena sangat sabar dalam menjawab seluruh pertanyaan kebingungan peneliti selama proses penelirian ini.
4. Bapak Risky Oktavian S.IP., MA sebagai dosen pembimbing seminar proposal. Terima kasih karena telah memberikan banyak pencerahan, ide dan saran yang sangat menolong peneliti hingga peneliti bisa memakai topik pembahasan ini.
5. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional. Serta sebagai dosen yang telah mengajar peneliti sepanjang semester 1 hingga semester 5 yang sangat memberi dampak besar terhadap pengetahuan penulis dan pencapaian penulis. Terima kasih untuk seluruh ilmu dan motivasi yang sangat membangun penulis.
6. Kedua adik tercinta, Arthur Zefanya Orno dan Cathlyn Raphali Orno. Terimakasih karena selalu sabar menghadapi penulis dan percaya kepada perjuangan penulis selama penulis jauh dari kedua adik tercinta. Terima kasih menjadi alasan bagi penulis untuk tidak menyerah dan tetap kuat menjalani setiap proses demi proses.
7. Almarhum Opa Nezar dan Almarhum Opa Tias. Terimakasih telah merawat serta mendidik penulis. Terimakasih atas doa yang selalu opa naikan untuk penulis semasa opa hidup. Terimakasih karena memberi kekuatan kepada penulis untuk tetap percaya bahwa penulis akan selalu menuai setiap benih doa yang telah opa tabur.
8. Bapa Leksi dan Mama Chey yang dengan cinta telah merawat dan selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tulus untuk penulis sehingga penulis tetap kuat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan penulis.
9. Valerie Anthonia Orno sebagai adik seperjuangan (*sister in crime*) yang telah menemani penulis selama penulis menempuh pendidikan, menjadi pendengar yang baik untuk penulis, menemani penulis dan memberi

drama kehidupan yang tidak akan penulis lupakan. Serta terima kasih kepada ketiga adik tercinta, Mariana Valda Orno, Zhivana Susana Orno dan Mathias Kendrick Orno yang selalu menghibur dan memberi kasih sayang kepada penulis.

10. Oma Hetty, Mama Eli, Bapa Upu, Mama Sany, Bapa Rony dan Mama Embo. Terimakasih karena selalu memberi semangat, perhatian dan kekuatan untuk penulis hingga saat ini. Khususnya adik-adik penulis yang tercinta Benita, Cheryl, Tristan dan Kenzie yang selalu menghibur dan menyayangi penulis.
11. Keluarga besar di Jakarta baik dari Menteng *Residence* dan dari medit 2 unit 3FA. Tante Stela Matulessy yang selalu memberi dukungan, dan juga doa, serta menjadi orang tua untuk penulis selama penulis berkuliah di Kota Jakarta.
12. Para Sahabat penulis yang terkasih. Meilany Panduwal, yang setiap hari menemani, menolong, memberi masukan, menegur penulis dan yang telah menjadi saudara yang selalu memahami penulis. Antoneta Manginsela yang selalu memberi semangat dan perhatian untuk penulis, Nangdua Debora yang selalu memberi masukan dan semangat, Hanna Puturuhi yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang positif untuk penulis. Serta Oktavina Moana Pottu, Rizki Maulana Firdaus, Tiara Killa, dan seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung, menghibur, dan memberi masukan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Hanny. Terima kasih telah menemani, menolong dan memberikan semangat kepada penulis dari awal penulis memulai pendidikan di perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
14. Ibu Tunggal Pawestri, Ibu Yuni Asriyanti dan Kakak Novi Pasaribu. Terima kasih karena telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini dan memberikan ilmu yang sangat berharga untuk penulis.

15. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan S.Sos., M.Soc.Sc selaku Dekan FISIPOL UKI dan seluruh staff FISIPOL UKI yang telah membantu dalam setiap proses penelitian ini.
16. Christabel Benedicta Orno. Terima kasih Abel karena telah berjuang dengan segala kuat dan lemah, bahagia dan tangis, sehat dan sakit. Terima kasih karena tidak pernah memilih untuk menyerah dan selalu percaya kuasa Tuhan yang sempurna.

Besar harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati.

Jakarta, 19 Juni 2025

Christabel Benedicta Orno

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB III FENOMENA KESETARAAN GENDER DAN KEKERASAN	
BERBASIS GENDER DI INDONESIA	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Kerangka Teoritik.....	24
2.2.1 Konsep Kesetaraan Gender	24
2.2.3 Teori Feminisme Marxis	34
2.2.3.1 Kapitalisme sebagai akar penindasan perempuan	36
2.2.3.2 Patriarki sebagai sistem sosial untuk kapitalisme	37
2.2.3.3 Eksplorasi Perempuan dalam Sektor Privat dan Publik	39
2.3 Kerangka Alur Pemikiran.....	43
2.4 Hipotesis.....	44
2.5 Metode Penelitian.....	44
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	45
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian.....	46
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	48
2.5.4 Teknik Validasi Data.....	51
2.5.5 Teknik Analisis Data	54
BAB III	56

FENOMENA KESETARAAN GENDER DAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DI INDONESIA	56
3.1 Fenomena Kesetaraan Gender di Indonesia	56
3.1.1 Peran Institusi pemerintah	58
3.1.1.1 Penguatan Regulasi melalui Pengarusutamaan Gender (PUG)...	59
3.1.1.2 Peningkatan Representasi Perempuan dalam Jabatan Publik.....	67
3.1.1.3 Pengesahan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UUTPKS)	71
3.1.2 Peran Organisasi Non-Pemerintah (NGO)	73
3.1.2.1 NGO dalam Advokasi UU TPKS.....	74
3.1.2.2 WE LEAD - Humanis Foundation	76
3.1.3 Peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	86
3.1.3.1 Akses Perempuan terhadap Pendidikan dan Literasi Teknologi .	86
3.1.3.2 Media Digital dan Pembentukan Persepsi Gender	90
3.1.4 Faktor Penyebab Kemajuan Kesetaraan Gender di Indonesia	95
3.2 Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan di Indonesia	98
3.2.1 Statistik dan Tren Kekerasan Berbasis Gender	99
3.2.1.1 Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan di Ranah Personal	101
3.2.1.2 Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan di Ranah Publik	104
3.2.1.3 Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan di Ranah Negara	107
3.2.2 Faktor Penyebab Kekerasan Berbasis Gender	110
3.2.2.1 Penyebab Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan di Ranah Personal.....	111
3.2.2.2 Penyebab Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan di Ranah Publik	113
3.2.2.3 Penyebab Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan di Ranah Negara	114
3.2.3 Dampak Kekerasan Terhadap Korban	116
a. Dampak Fisik.....	116
b. Dampak Psikologis	117
c. Dampak Sosial	117
d. Dampak terhadap Keluarga dan Komunitas	117
3.3 Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Perlindungan Perempuan dari Kekerasan Berbasis Gender.....	118
3.3.1 Hukum dan Kebijakan Tingkat Nasional Terkait Pemenuhan HAM Perempuan Tahun 2023	118
3.3.2 Kebijakan Institusi Aparatur Penegak Hukum dalam Sistem Peradilan Pidana	120
3.3.2.1 Pedoman Kejaksaan Nomor 2 Tahun 2023	120

3.3.2.2	Petunjuk Teknis Dirjen Pendis No. 3991 Tahun 2023 Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual di Madrasah.	121
3.3.3	Reformasi Hukum dan Kebijakan Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan yang Tertunda	122
3.3.3.1	Rancangan Undang-Undang Masyarakat Hukum Adat (RUU MHA)	122
3.3.3.2	Rancangan Undang-Undang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT).	123
3.3.3.3	Peraturan Pelaksana UU TPKS. UU No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS).....	124
BAB IV		127
FEMINISME MARXIS DAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DI INDONESIA.....		127
4.1	Paradoks Kesetaraan Gender <i>Vis-à-vis</i> Kekerasan Berbasis Gender di Indonesia	127
4.2	Causa Prima Kesetaraan Gender <i>Vis-à-vis</i> Kekerasan Berbasis Gender di Indonesia	132
4.2.1	Kapitalisme Sebagai Dasar Kekerasan Berbasis Gender	133
4.2.2	Patriarki sebagai Sistem Penindas.....	148
4.2.3	Eksplorasi Perempuan dalam Kapitalisme Patriarkal	159
4.3	Pendekatan Pemerintah dalam Penanganan Kekerasan Berbasis Gender.	163
4.3.1	Pendekatan Filosofis Dalam Penanganan Kekerasan Berbasis Gender.....	163
4.3.2	Pendekatan Regulasi Indonesia Dalam Penanganan Kekerasan Berbasis Gender.....	168
4.3.3	Pendekatan Advokatif <i>Non-Government Organization</i> (NGO) Dalam Kekerasan Berbasis Gender	173
BAB V		179
PENUTUP.....		179
5.1	Kesimpulan.....	179
5.2	Rekomendasi	181
DAFTAR PUSTAKA		184

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Alur Pemikiran.....	47
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	21
Tabel 2.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	55
Tabel 4.1 Upah Rata-Rata per Jam Pekerja Menurut Jenis Kelamin 2021-2023.	146



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Akun Instagram dan Tiktok dengan Konten Tentang Gerakan dan Pemberdayaan Perempuan.....96

Gambar 3.2 Konten Youtube dengan Topik Perempuan.....97



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Indeks Ketimpangan Gender Indonesia (IKG) 2018- 2023	62
Grafik 3.2 Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berusia 25 Tahun ke Atas dengan Pendidikan Minimal SMA, 2018–2023.....	72
Grafik 3.3 Grafik Persentase Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Grafik 3.4 Perkembangan Persentase Anggota Legislatif Indonesia menurut Jenis Kelamin 2018-2023.....	76
Grafik 3.5 Data Umum Angka Kekerasan Terhadap Perempuan di Indonesia Selama 10 Tahun.....	109
Grafik 3.6 Data Persentase Bentuk Kekerasan Di Ranah Personal Tahun 2023.....	111
Grafik 3.7 Data Persentase Bentuk Kekerasan di Ranah Publik Tahun 2023....	114
Grafik 3.8 Data KBG Ranah Negara Berdasarkan Pengaduan Komnas Perempuan	118

DAFTAR SINGKATAN

ASN	Aparatur Sipil Negara
ASAP	<i>Accelerating and Strengthening the Action of RUU-TPKS to the Indonesian Parliament</i>
BADILAG	Badan Peradilan Agama
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKN	Badan Kepegawaian Negara
BPS	Badan Pusat Statistik
CATAHU	Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan
CEDAW	<i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
FPE	<i>Feminist Popular Education</i>
GAP	<i>Gender Analysis Pathway</i>
GBS	<i>Gender Budget Statement</i>
GEI	<i>Gender Empowerment Index (Indeks Pemberdayaan Gender)</i>
GBV	<i>Gender-Based Violence</i>
GII	<i>Gender Inequality Index</i>
GRB	<i>Gender Responsive Budgeting</i>
IKG	Indeks Ketimpangan Gender
IPG	Indeks Pembangunan Gender
JASS	<i>Just Associates</i>
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
KemenPANRB	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

KemenPPPA / KPPPA	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kemendagri	Kementerian Dalam Negeri
Kemensos	Kementerian Sosial
Komnas Perempuan	Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan
KPU	Komisi Pemilihan Umum
NGO	<i>Non-Governmental Organization</i>
P2TP2A	Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak
PRT	Pekerja Rumah Tangga
PUG	Pengarusutamaan Gender
RKA-K/L	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
RKPD	Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
Satgas PPKS	Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i>
TPKS	Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UDHR	<i>Universal Declaration of Human Rights</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UN	<i>United Nations</i>
UN Women	<i>United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women</i>
UNDP	<i>United Nations Development Programme</i>

UPTD PPA

Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan
Perempuan dan Anak

UU

Undang-Undang

We Lead

Women's Voice and Leadership Indonesia



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh paradoks antara kemajuan kesetaraan gender dengan meningkatnya kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di Indonesia. Di satu sisi, negara telah menunjukkan kemajuan melalui kebijakan afirmatif, peningkatan akses pendidikan, dan keterlibatan perempuan dalam sektor publik. Organisasi non-pemerintah juga turut memperkuat kapasitas perempuan dalam memperjuangkan hak-haknya, sementara kemajuan teknologi membuka ruang baru bagi partisipasi perempuan. Namun di sisi lain, kekerasan terhadap perempuan terus meningkat, baik dalam bentuk kekerasan domestik, pelecehan di ruang publik, hingga kekerasan yang dilegitimasi secara struktural dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengapa peningkatan kesetaraan gender tidak serta-merta menurunkan angka kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus eksploratif dan model penelitian eksplanasi. Penelitian ini menggunakan teori Feminisme Marxis, konsep Kekerasan Berbasis Gender, dan konsep Kesetaraan Gender dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan sumber data wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari interaksi sistemik antara struktur patriarki dan kapitalisme yang menciptakan relasi kuasa timpang. Pendekatan dalam penanganan kekerasan berbasis gender oleh negara baik secara filosofis dan regulatif serta pendekatan oleh NGO Internasional, belum menyentuh akar dari Kekerasan Berbasis Gender secara struktural yang merepresentasikan kapitalisme dan kultural yang merepresentasikan patriarki. Untuk itu diperlukan reformasi kebijakan yang lebih jauh serta transformasi sosial budaya dan peran serta dari NGO baik nasional khususnya internasional.

Kata Kunci: Feminisme Marxis; Kapitalisme; Kekerasan Berbasis Gender; Kesetaraan Gender; Patriarki.

ABSTRACT

This research is motivated by the paradox between the progress of gender equality and the rising incidence of gender-based violence (GBV) against women in Indonesia. On one hand, the state has made significant advancements through affirmative policies, increased access to education, and women's participation in the public sector. Non-governmental organizations have also strengthened women's capacity to advocate for their rights, while technological advancements have opened new avenues for women's participation. On the other hand, violence against women continues to rise, manifesting in domestic violence, harassment in public spaces, and violence legitimized through structural and cultural means. This study aims to explain why improvements in gender equality have not led to a corresponding decline in gender-based violence against women in Indonesia. Employing a qualitative approach through an exploratory case study and explanatory model, this research draws upon Marxis feminist theory, Gender-Based Violence concept, and the concept of gender equality. Data were collected through interviews and literature review. The findings reveal that violence against women does not occur in isolation but is the result of systemic interactions between patriarchal structures and capitalism that perpetuate unequal power relations. The state's approach to addressing GBV—both philosophically and regulatively—as well as interventions by international NGOs, has yet to address the structural roots of GBV that are embedded in capitalism and the cultural foundations rooted in patriarchy. Therefore, deeper policy reforms, socio-cultural transformation, and meaningful engagement from both national and especially international NGOs are required to ensure substantive gender equality and the elimination of gender-based violence against women in Indonesia.

Keywords: Marxis Feminisme; Capitalism; Gender-Based Violence; Gender Equality; Patriarchy